

H F C K O T A NEWS



Edisi - 38 // Tanggal - 17 September 2023

RUMAH TANGGA YANG KOKOH



RUMAH TANGGA YANG KOKOH



Salomo, seorang raja yang dipenuhi hikmat Allah menulis: "Hikmat telah mendirikan rumahnya, menegakkan ketujuh tiangnya" (Ams. 9:1). Dari mana hikmat datang? Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, dan mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian (Ams. 9:10). Hikmat itu sendiri adalah Kristus (1 Kor. 1:24). Rumah tangga yang kokoh hanya dapat dibangun oleh Kristus dengan hidup takut Tuhan.

Rasul Petrus menulis ada tujuh hal (tiang) yang perlu dibangun dalam kehidupan kita agar kita menjadi giat dan berhasil dalam pengenalan kita akan Yesus Kristus, Tuhan (2 Pet. 1:8).

Pertama, IMAN.

"kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu..." (2 Pet. 1:5). Iman kepada Kristus merupakan tiang pertama yang sangat penting, menjadi dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan (Ibr. 11:1). Tanpa iman tidak mungkin seseorang berkenan kepada Allah (Ibr. 11:6). Jika Yesus datang kembali, adakah Ia menjumpai iman di bumi (Luk. 18:8).

Dalam hidup rumah tangga, iman diterapkan dalam hidup saling percaya. Suami-isteri, orang tua-anak, antar saudara saling percaya dan dapat dipercaya. Jika sudah ada pengkhianatan dalam keluarga, rasa percaya hancur. Tidak mudah untuk memupuk kembali: "Saudara yang dikhianati lebih sulit dihampiri dari pada kota yang kuat" (Amsal 18:19a). Itu sebabnya kita membutuhkan sang Hikmat, yaitu Kristus untuk menegakkan kembali tiang iman, belajar percaya lagi, dengan melepaskan pengampunan.

Kedua, KEBAJIKAN.

"... harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan..." (2 Petrus 1:5). Tiang yang ke dua adalah kebajikan atau perbuatan baik. Iman tanpa perbuatan mati (Yak. 2:26). Kita sudah diselamatkan semata-mata karena anugerah oleh iman kepada Kristus. Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik (Ef. 2:8-10).

Dalam hidup rumah tangga, jika antar keluarga sudah terjalin rasa saling percaya, maka akan lebih mudah untuk berbuat baik. Ketika hati suami percaya kepada isterinya, suaminya tidak akan kekurangan keuntungan. Isterinya berbuat baik kepada suaminya dan tidak berbuat jahat sepanjang umurnya (Ams. 31:11-12). Bagaimana jika kepercayaan itu sudah dikhianati? Firman Tuhan berkata: "Saudara yang dikhianati lebih sulit dihampiri dari pada kota yang kuat..." (Ams. 18:19a). Minta kuasa Roh Kudus memenuhi hati kita dengan kasih untuk mau mengampuni. Kita mau mengampuni dan berbuat baik karena kita sudah lebih dulu diampuni dan diselamatkan Tuhan Yesus.

Ketiga, PENGETAHUAN.

"... kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan..." (2 Pet. 1:5). Tiang ke tiga yang diperlukan adalah pengetahuan. Dalam hubungan dengan Tuhan, pengetahuan akan pribadi Tuhan dan Firman Tuhan sangat diperlukan. Melalui pembacaan Firman Tuhan setiap hari, saat teduh dalam doa dan penyembahan, kita belajar

mengenal perintah dan kehendak Tuhan. Kurang pengetahuan akan Firman Tuhan, umat Tuhan bisa binasa (Hos. 4:6). Dalam hubungan dengan keluarga, pengetahuan diperoleh dengan komunikasi yang sehat antara suami-isteri, orang tua-anak. Keterbukaan sangat diperlukan agar terjalin komunikasi dan menghindari banyak kesalahpahaman.

Keempat, PENGUASAAN DIRI.

"... dan kepada pengetahuan penguasaan diri..." (2 Pet. 1:6). Amsal berkata: "... orang yang menguasai dirinya, melebihi orang yang merebut kota" (Ams. 16:32b). Penguasaan diri merupakan buah Roh, hasil dari hidup dipimpin Roh Kudus. Ketika menghadapi keadaan yang tidak sesuai harapan, orang yang menjengkelkan dan menyakiti kita, maka sangat mudah kita naik darah dan tidak dapat mengendalikan diri. Bahkan kita bisa menyalahkan Tuhan karena kesesakan yang dialami, seperti yang dilakukan isteri Ayub: "Masih bertekunkah engkau dalam kesalehanmu? Kutukilah Allahmu dan matilah!" (Ayub 2:9). Isteri Ayub tidak dapat menguasai diri ketika mengalami penderitaan yang hebat: 10 anak mati semua, harta kekayaan habis, suami alami barah berbau busuk dari kepala sampai kaki. Dalam keadaan semua itu, Ayub tidak berbuat dosa dengan sikap dan perkataannya. Dalam rumah tangga, sangat perlu pengendalian diri dalam hal lidah, tidak memaki, mengutuki dll. Juga dalam hal perbuatan, jangan melakukan KDRT, mengkhianati pasangan atau menyakiti hati anak-anak.

Kelima, KETEKUNAN.

"... kepada penguasaan diri ketekunan..." (2 Pet. 1:6). Abraham menanti dengan iman dan kesabaran, sehingga ia memperoleh apa yang dijanjikan (Ibr. 6:15). Dalam doa-doa yang kita panjatkan, salah satu unsur yang diperlukan adalah tekun. Mintalah, maka akan diberikan kepadamu. Tapi kemudian ada perintah "Carilah, maka kamu akan mendapat; Ketoklah, maka pintu akan dibukakan" (Mat. 7:7-8). Ada saat kita tidak hanya meminta, tapi harus mencari dan mengetok pintu. Tindakan itu membutuhkan ketekunan. Dalam proses kehidupan di tengah keluarga, kita juga membutuhkan ketekunan untuk melihat perubahan hidup, yang dimulai dari diri sendiri. Kemudian akan diikuti perubahan orang-orang di sekitar kita.

Keenam, KESALEHAN.

"... dan kepada ketekunan kesalehan" (2 Pet. 1:6). Tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan (Ibr. 12:14). Tanpa kekudusan, Tuhan tidak mendengarkan doa-doa yang kita panjatkan. Keku-

dusan juga merupakan perekat yang ampuh dalam kehidupan suami-isteri. Kehidupan suami-isteri yang kudus akan menjadi kekuatan yang ampuh dan teladan bagi anak-anak. Mereka dipersiapkan menjadi generasi yang hidup kudus, berbahagia dan berhasil. Hidup kudus akan menarik urapan Allah turun atas hidup kita. Hidup kudus juga melahirkan kepercayaan dan "bonding" yang sangat kuat dalam keluarga.

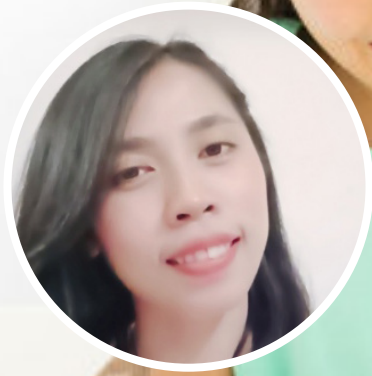
Ketujuh, KASIH.

"... dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara, dan kepada kasih akan saudara-saudara kasih akan semua orang" (2 Pet. 1:7). Tiang pertama dimulai dengan iman dan tiang ke tujuh ditutup dan dibungkus dengan kasih: "Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih" (1 Kor. 13:13). Nubuat akan berakhir, bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap, namun kasih tidak berkesudahan. Itu sebabnya kejarlah kasih. Karena kasih juga, Allah memberikan Anak-Nya yang tunggal, Tuhan Yesus Kristus bagi kita orang berdosa (Yoh. 3:16). Kasih melahirkan karakter yang agung, seperti sabar, murah hati, tidak cemburu, rendah hati, sopan, tidak egois, tidak pemaarah, tidak mendendam, dll. Indah sekali, jika kita boleh hidup semakin hari semakin mengasihi Tuhan. Kepada sesama manusia, kita sebarkan kasih, terutama kepada saudara-saudara seiman, lalu kepada semua manusia.

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, mari kita tegakkan ke tujuh tiang rumah kehidupan dan rumah tangga kita. Dengan kekuatan dan usaha sendiri, kita tidak mungkin mampu. Namun, kuasa ilahi-Nya memampukan kita untuk melakukan segala sesuatu yang berguna, untuk hidup yang saleh dan benar. Dengan jalan itu Ia menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia (2 Pet. 1:3-4), Amin.

In His Promise,
Agnes *Maria*





DIDIKLAH

Polsek Sei Beduk menangkap seorang perempuan muda bernama Ulfa Ayu Nur Indah (21). Ulfa adalah seorang ibu yang tega membunuh dan membuang bayinya yang baru dilahirkan ke tong sampah dikawasan Industri food court Panbil Mall. Alasan pelaku membunuh dan membuang bayi tersebut karena takut dipecah dari pekerjaannya. Pelaku mengalami ketakutan atas peraturan perusahaan yang tidak menerima wanita hamil atau yang telah melahirkan. Korban merupakan anak dari hubungan gelap antara Ulfa dengan pasangannya. Mereka berpacara selama 2 bulan lalu putus. Pelaku baru mengetahui kehamilannya setelah mau melahirkan.

Pelaku adalah seorang karyawan yang bekerja disalah satu pabrik industri Batam. Pelaku tinggal di dormitory panbil blok 12, no.2, Kelurahan Muka Kuning, Kec. Sei Beduk. Pelaku diketahui melahirkan bayinya seorang diri dikamar mandi (22/08/23) sekitar pukul 16.00 WIB. "Setelah pelaku melahirkan dikamar mandi, pelaku langsung menyekap hidung dan mulut bayinya sekitar 10 menit. Setelah bayi tidak mengeluarkan suara, pelaku mengambil penutup pembuang air untuk memotong tali pusar bayi. Pelaku mengambil kantong plastik dan memasukkan bayinya yang masih hidup. Pelaku membawa bayinya keluar dari dormitory dan membuang ke tong sampah dipinggir jalan" Ujar kapolsek Sei Beduk AKP Benny Syahrizal.

Pada malam harinya pelaku masih bekerja ditempat biasa dia bekerja dan keesokan harinya pelaku pulang kampung ke daerahnya di Ngawi, Jawa Timur. Benny menjelaskan saksi

pertama yang menemukan mayat bayi laki-laki yang dibuang pelaku adalah clean service Panbil Mall. Kapolsek Sei Beduk langsung berkoordinasi dengan polres Ngawi. Pelaku ditangkap dirumahnya. Anggota Polres Sei Beduk melakukan penjeputan ke Ngawi dan membawa pelaku ke Batam untuk pengembangan lebih lanjut. Pelaku dikenakan hukuman pidana pasal 81 UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dengan ancaman hukuman maksimal 20 tahun penjara.

Berdasarkan kasus yang dialami Ulfa kita dapat melihat bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendidik anak dalam keluarga. Orang tua perlu mengajarkan kepada anak tentang bahayanya seks diluar nikah. Orang tua tidak perlu tertutup terhadap informasi seks dan seksualitas kepada anak. Anak perlu tahu daerah-daerah sensitifnya terutama anak perempuan dan akibat dari seks bebas.

Amsal 22:6 menyatakan "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu". Ayat ini merupakan perintah Tuhan kepada orang tua agar mendidik, melatih, mendisiplinkan, dan membimbing anak ke hal-hal yg benar. Orang tua adalah guru pertama bagi anak, maka orang tua perlu memberikan makanan rohani bagi anak. Anak yang telah dididik dengan benar dan takut akan Tuhan, maka selama hidupnya akan mengingat ajaran tersebut dan tidak melupakannya. Tuhan Yesus Memberkati.

(Eka Suryani Harefa)

The Anchor of a Strong Marriage

To find out why marriages fail, Forbes Advisor commissioned a poll of 1,000 Americans who have recently divorced or are in the process of doing so. According to the survey, 63 percent of those who divorced felt their marriages may have survived if they had a greater understanding of commitment before getting hitched. Furthermore, 56% of respondents claimed that if they had a greater knowledge of their husbands' beliefs and values, they might not have divorced. Surprisingly, less than 5% of divorced individuals claimed that their unions couldn't be saved. In a society when the integrity of marriage is increasingly under attack, it's critical to reconsider the most common causes for divorce. However, as the poll demonstrates, there are many instances when a better understanding of commitment and values may be sufficient to save the marriage.

Here are some frequently mentioned reasons for divorce:

1. Falling out of Love

One of the most common grounds for divorce is that one or both couples have "fallen out of love." The modern concept of love is frequently romanticized and emotionalized by literature, film, and popular culture. This is a huge misunderstanding of what is a biblical love, which is rooted in commitment and action.

In the New Testament, the most frequently used word is agape, which refers to sacrificial selfless love. It should be the foundation of a Christian marriage. Real love is not a matter of feelings but rather a decision. We love because God first love us, 1 John 4:19.

2. Lack of compatibility

The idea of perfect match, soul mates was a destructive concept of the modern world. There are no two people who are perfectly compatible. The Bible says that all have sinned and fall short

of the glory of God (Rom. 3:23), which implies imperfection and incompatibility. Rather, we need to follow the example of Christ, who sacrificed himself for us. Let's follow the instruction of Paul in Romans 12:18: "If possible, so far as it depends on you, live peaceably with all." So, if the survival and your marriage depend on you, you should do everything in your ability to be at peace with—and compatible with—your partner.

3. Financial Struggle

Financial struggles can stress and ruin marriages and lead into destruction. While it should be taken seriously, it should not be used as an excuse for divorce.

Christian Marriage should not focus on temporal satisfaction but rather eternal values. When marriages are faced with financial issues, it is the right time to set the priorities right. Keep your life free from love of money, and be content with what you have, for he has said, "I will never leave you nor forsake you." Hebrews 13:5.

There are many other reasons marriage fails; boredom or personal happiness can also ruin a marriage. The ultimate motivation to continue and nourish any marriage, despite its defects and struggles, is heavenly glory, not human bliss. A gospel-cantered marriage is a living symbol of Christ and his church. Christ is the anchor of a strong marriage.

When couples draw close to God, they discover the courage to face the problems that life throws at them, whether it's emotional distance, financial difficulty, or flaws. When they anchor their relationship in Christ, they discover the delight in obeying God's Word, the satisfaction in shared sacrifice, and the peace that exceeds all understanding. AMEN. (ES)



Moment
of Unity



Happy Family Center
Changing The World Through Family
KOTA

“**Pernikahan** yang **Bahagia** tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus **diupayakan.**”

“Be Maximal”



Temukan jawabannya
di “**Moment of Unity**”

Moment yang dikemas khusus untuk
pasangan suami istri dalam 3 Sesi

KAMIS
28 SEPTEMBER 2023
(HARI LIBUR)
PK. 09.00 WIB - SELESAI

HFC KOTA
GEDUNG JHS LT. 10
Jl. Taman AIS Nasution 35
Surabaya

Biaya:
Rp. 150.000
(Pasangan)
(Acara & Konsumsi)

SLOT TERBATAS
40 PASANGAN

Info & Pendaftaran:
Ibu Nanda
0813 3337 9388



Speaker
Ps. Dr. Freddy Hartoyo, M.Pd
Ibu Eunike (Semarang)

 [MOMENTOFUNITY.ID](https://www.instagram.com/momentofunity.id)
 [HAPPYFAMILYCENTER](https://www.instagram.com/happyfamilycenter)



DOA PAGI

"MEMBANGUNKAN FAJAR"
Awake, lute and lyre! / Will awaken the Dawn (Psalms 108:2)
 Setiap Hari **SENIN - SABTU** | PK. **04.25** WIB



zoom

Meeting ID
880 7974 0234

PassCode
778899

 **SUBSCRIBE**
 @HAPPYFAMILYCENTER

MENARA DOA





Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB [Lantai 2]

Menara Doa Ladies
Rabu jam 10.00 WIB [Lantai 2]

Youth & proX "Prayer Warrior"
Sabtu ke-1 & ke-3 pkl. 16.00-16.30 [Lantai 3]

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER
08126-8888-001

FAMILY CELL ONSITE

(Setiap Selasa Ke-1 dan Ke-3) (Rumah - Rumah)

SURABAYA BARAT
FC Graha Family, FC Darmo, FC West

SURABAYA TIMUR
FC Karang Asem, FC Manyar,
FC Volunteer

SURABAYA SELATAN
FC Kutisari, FC Juanda, FC Jemursari
FC Pondok Tjandra

SURABAYA PUSAT
Embong Sawo (Setiap Selasa Ke 2 & 4)
FC City, FC Kupang Krajan, FC TC 1-8

FC PROFESI (Setiap Selasa Ke 3) & **LC Y Mom** (Setiap Kamis Ke 2 & 4)
LC Senior Mom (Setiap Rabu Ke 2 & 4)

Info lebih lanjut hubungi:
Ps. Yehudha - 081234503107



2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME SEPTEMBER
"MY FAMILY: HEAVEN ON EARTH"

Let's Join To Praise, Worship, Pray And Listen To The Word



2PW
PRAISE AND WORSHIP, PRAYER AND WORD

**23RD
SEPT**

10.00 WIB
HFC KOTA
GEDUNG JHS LT. 10
JL. TAMAN AIS NASUTION 35
SURABAYA

LIVESTREAMING YOUTUBE
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

MORE INFORMATION
WA CENTER HFCKOTA 0812 6888 8001

@HAPPYFAMILYCENTER

pro-x

Happy Family Center KOTA ON-SITE

HOME OF WORSHIP

IBADAH YOUTH DAN PRO-X

SABTU
23 SEPTEMBER 2023

5 PM HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2
SURABAYA

Dress Code: Hawaiian Style
Pentol dan Coconut Party

LIVESTREAMING YOUTUBE :
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA

Speaker (PRO-X)
Ps. Eddy Soeprpto

Speaker (Youth)
Ps. Dr. Agnes Maria

HOWYOUTH.ID

2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME SEPTEMBER
"MY FAMILY: HEAVEN ON EARTH"

Happy Family Center KOTA

Sunday Service

24
SEPTEMBER
2023

#01 **07.00** WIB
#02 **09.00** WIB
#03 **11.00** WIB

Disertai Ibadah Anak PK. 07.00 | 09.00 | 11.00 WIB
Tunas Remaja (Kelas 7,8,9) PK. 09.00 WIB

HFC KOTA
GEDUNG JHS LT. 10
JL. TAMAN AIS NASUTION 35
SURABAYA

Live Streaming Youtube :
Gereja Happy Family Center Kota

More Information :
WA Center 08126 8888 001
@HAPPYFAMILYCENTER

ON-SITE

Speaker:
Pdt. Dr. Ir. Yonathan Wiryo Hadi

2023 THE YEAR OF
SOWING & REAPING
SUB THEME SEPTEMBER
"MY FAMILY HEAVEN ON EARTH"



DIAKONIA
Melayani seperti untuk TUHAN

ON-SITE

IBADAH 24 SEPT 2023 DIAKONIA

KEHADIRAN
HIDUP

PK. 12.30 | 15.00 WIB

DISERTAI IBADAH ANAK MINGGU CERIA
REKENING MISI BCA : 729 16 99999

HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO NO. 2 LT. 2
SURABAYA

INFO & PENDAFTARAN:
LINGGA 0816 5411 585

@HAPPYFAMILYCENTER

KHUSUS PELAYAN TUHAN

MENGENAL & MEMPERTAJAM KARUNIA-KARUNIA ROHANI

Untuk mengembangkan kapasitas para pelayan HFC Kota dalam melayani Tuhan, maka Ibu Gembala mengundang semua pelayan dan aktivis HFC Kota untuk hadir dalam seminar ini pada:

Kamis, 16 November 2023

PK. 19.00 WIB
Jl. Embong Sawo 2 LT. 2
Surabaya

MORE INFORMATION
NANDA - 0813 3337 9388

Speaker
Pdt. Anton Darmawan

@HAPPYFAMILYCENTER



Happy Corner

Yummy Delicious and Savory

ABOUT FOOD

Food with Premium Quality
Ingredients

Happy Family JHS LT. 1 (Depan Lift)
Order Now: 0812 6888 8001

Best
Quality



80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80_{RB}

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**

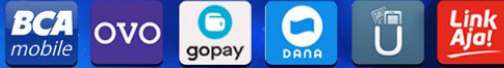




HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER

Anda dapat scan **QRIS** di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.999999